

Preferensi Masyarakat Desa Sidodadi terhadap Perbankan dan Koperasi dalam Pinjaman Uang

Nur Bintang Rahmatullah¹, Izza Risqoh Maulidiah²

^{1,2} SMA Tunas Luhur

e-mail: rahmatullahnurbintang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi masyarakat Desa Sidodadi dalam memilih perbankan dan koperasi sebagai lembaga keuangan untuk pinjaman uang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik dalam program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung memilih koperasi dibandingkan perbankan. Faktor utama yang mempengaruhi preferensi ini adalah kemudahan akses, fleksibilitas produk pinjaman, suku bunga yang lebih rendah, serta proses pengajuan yang lebih sederhana. Hasil uji T mendukung hipotesis nol yang menyatakan bahwa masyarakat Desa Sidodadi lebih memilih koperasi sebagai sumber pinjaman daripada perbankan. Temuan ini menegaskan bahwa koperasi memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat dengan skema yang lebih mudah dan terjangkau.

Kata kunci: *Ekonomi Masyarakat, Perbankan, Koperasi, Pinjaman Uang.*

Abstract

This study investigates the borrowing preferences of the Sidodadi Village community in choosing between banks and cooperatives, and identifies the determinants influencing their decisions. A descriptive quantitative method is employed, with data collected through questionnaires administered to 100 respondents and analyzed using SPSS version 26. The findings demonstrate a stronger inclination toward cooperatives compared to banks, primarily driven by ease of access, loan product flexibility, lower interest rates, and simpler application procedures. Results of the T-test further confirm the hypothesis that cooperatives are the preferred source of loans within the community. These findings reinforce the crucial role of cooperatives in addressing community financial needs through more accessible and affordable schemes.

Keywords : *Community Economy, Banking, Cooperatives, Financial Loan*

PENDAHULUAN

Secara umum ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki untuk memenuhi kehidupan yang tidak terbatas (Fardiansyah et al., 2023). Ilmu ekonomi sangat penting bagi masyarakat, ilmu ekonomi biasanya disebut ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam dengan ilmu ekonomi masyarakat terbantu untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam berbagai bidang.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pola kehidupan masyarakat mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Kemajuan teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang ekonomi dan bisnis (Ardiansyah, 2023). Dalam konteks modern, kebutuhan hidup tidak hanya terbatas pada aspek primer seperti sandang, pangan, dan papan, tetapi juga mencakup kebutuhan sekunder dan tersier, termasuk peningkatan standar gaya hidup yang semakin konsumtif (Nurfaizah, 2021). Meningkatnya kebutuhan yang tidak diimbangi dengan penghasilan, maka akan terjadi yang namanya pinjaman uang.

Di Jawa Timur, praktik pinjaman uang cukup marak terjadi pada tahun 2023, baik melalui lembaga resmi seperti perbankan dan koperasi maupun jalur informal. Pinjaman uang adalah suatu jenis hutang yang disediakan oleh individu atau lembaga keuangan, dimana disediakan sejumlah uang untuk dipinjamkan kepada debitur (Sunarsa, 2022). Berdasarkan data dari LPS mencatat bahwa masyarakat di Jawa Timur memiliki nasabah sebanyak 65 juta, dimana angka tersebut tidak kecil. Masyarakat yang meminjam uang biasanya akan sulit untuk membayarnya. Banyak individu dan pelaku usaha kecil yang bergantung pada pinjaman di lembaga keuangan untuk menjaga keberlangsungan ekonomi mereka.

Lembaga keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank seperti koperasi. Bank dan koperasi merupakan dua jenis lembaga keuangan yang berperan besar dalam menyediakan akses pinjaman bagi masyarakat (Kementrian Keuangan, 1998), bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya (Sugiono et al., 2023).

Desa Sidodadi adalah desa yang berada di dataran rendah di bagian timur Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Sebagian besar orang yang tinggal di Desa Sidodadi bekerja sebagai petani, peternak, pendidik, karyawan swasta, buruh, dan karyawan perkebunan. Kondisi geografis ini mempengaruhi ekonomi lokal secara langsung, mengingat dataran rendah yang subur sangat mendukung pertanian dan beternak, sektor pertanian dan peternakan merupakan bagian penting dari ekonomi desa. Selain itu, sebagian penduduk terlibat dalam sektor jasa dan perdagangan, yang terus berkembang karena kebutuhan masyarakat yang meningkat.

Masyarakat Desa Sidodadi terkenal dengan kerja kerasnya dalam memenuhi kebutuhan hidup, namun seiring waktu dengan semakin meningkatnya kebutuhan hidup, membuat masyarakat Sidodadi terpaksa meminjam uang di beberapa lembaga pinjaman uang seperti bank dan koperasi. Perjanjian pinjaman uang merupakan suatu perjanjian antar orang atau badan usaha dengan seseorang dimana pihak peminjam diberikan sejumlah uang dengan jaminan tertentu dan di kemudian hari mengembalikan kepada yang meminjamkan dengan imbalan atau bunga tertentu (Dame et al., 2023).

Masyarakat Desa Sidodadi meminjam uang untuk berbagai alasan, seperti untuk memulai bisnis, menutup hutang, dan memenuhi kebutuhan mereka. Peneliti menemukan bahwa penduduk Desa Sidodadi membutuhkan instruksi tentang pengelolaan keuangan. Kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah mengelola uang. Mengelola keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sering sekali terjadinya kesulitan keuangan bukan disebabkan oleh sedikit atau banyaknya penghasilan, maupun rendah atau tingginya pendapatan, melainkan terjadi karena tidak tepatnya pengelolaan pengeluaran. Akibatnya, kondisi ini dapat memicu stres dan bahkan mendatangkan kesengsaraan (Hidayat, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat terkait cara manajemen keuangan yang baik.

Peneliti menemukan permasalahan yang sering ditemui di masyarakat Desa Sidodadi, yaitu bimbangannya masyarakat dalam menentukan lembaga keuangan yang akan di gunakan untuk meminjam uang dan memenuhi kebutuhan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor faktor yang melatar belakang preferensi masyarakat dalam mengambil pembiayaan antara lembaga bank dan lembaga koperasi.

Preferensi dapat didefinisikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap barang atau jasa yang dikonsumsi. Adapun yang menjadi faktor dari preferensi masyarakat dalam menentukan produk, harga, tempat atau lokasi, promosi dan atmosfir (Syam et al., 2022). Preferensi konsumen memiliki peran penting dalam pemasaran karena berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Artha Wijaya et al., 2021).

Menurut G.M. Verryen Stuart, bank adalah suatu yang mempunyai tujuan untuk memberikan kredit, baik melalui alat-alat pembayarannya sendiri, atau melalui uang yang diperoleh dari orang lain, maupun melalui cara dengan mengedarkan alat-alat baru berupa uang giral (Anwar, 2022). Segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha, serta

cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dinamakan perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Perbankan memiliki peran penting dalam menyalurkan pinjaman kepada masyarakat. Teori intermediasi keuangan menjelaskan peranan perbankan hanya sebagai perantara keuangan dari yang mempunyai kelebihan dana kepada yang kekurangan dana (Dandung et al., 2020). Peran perbankan sangat penting seperti layanan kredit konsumtif dan produktif agar meningkatkan daya beli serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat (Goni et al., 2022). Namun, kendala seperti persyaratan administrasi yang ketat dan prosedur yang rumit menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat dalam mengakses pinjaman bank (Setiawan & Kumara, 2024).

Menurut (Undang-Undang, 1992), koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai lembaga keuangan yang berisi anggota dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat (Arifandy et al., 2020). Peran koperasi menjadi solusi bagi masyarakat miskin yang mempunyai keterbatasan dalam permodalan sehingga kesulitan untuk mengakses perbankan (L. Z. Nasution, 2020). Meningkatkan kesejahteraan anggota adalah tujuan utama koperasi (S. Nasution et al., 2024). Selain itu, koperasi juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan seperti mempunyai tingkat pengetahuan keuangan tinggi, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik (Lupiana & Esty Purwanti, 2023).

Menurut (Mahkamah Agung, 1847), mendefinisikan pinjam-meminjam sebagai perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang habis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang terakhir ini akan mengembalikan sejumlah uang

yang sama dengan jenis dan mutu yang sama pula. Pinjaman uang biasanya dikenal sebagai pemberi pinjaman ke peminjam berdasarkan kesepakatan bersama, peminjam harus mengembalikan jumlah yang dipinjam bersama bunga dalam jangka waktu tertentu. Berikut hipotesis penelitian atas preferensi masyarakat Desa Sidodadi terhadap perbankan dan koperasi dalam pinjaman uang.

H_0 : Masyarakat Sidodadi cenderung melakukan pinjaman uang di koperasi dari pada perbankan

H_a : Masyarakat Sidodadi cenderung melakukan pinjaman uang di perbankan dari pada koperasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode kuantitatif deskriptif ialah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis dan akurat (Fajar et al., 2021). Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui preferensi masyarakat Desa Sidodadi terhadap perbankan dan koperasi dalam pinjaman uang.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana perbankan dan koperasi mempengaruhi keputusan masyarakat tentang lembaga mana yang harus mereka pilih untuk memberikan pinjaman uang. Tingkat promosi, lokasi, harga, dan produk yang ditawarkan oleh masing-masing lembaga adalah beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran fenomena yang akurat, terukur, dan objektif melalui penggunaan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidodadi, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 67291. Lokasi ini dipilih karena populasinya (sebanyak 4.988 orang) yang cukup besar, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang relevan untuk mendukung tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2024, agar mendapatkan hasil yang akurat mengenai preferensi masyarakat Desa Sidodadi terhadap perbankan dan koperasi dalam pinjaman uang, lokasi dan waktu penelitian dipilih secara cermat.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan. Rumus Slovin merupakan formula yang umum digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari sebuah populasi ketika karakteristik atau perilaku populasi secara keseluruhan tidak dapat diketahui secara pasti (Wibowo, 2021). Rumus ini sangat berguna dalam penelitian dengan populasi yang besar, karena membantu memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara akurat tanpa harus melibatkan seluruh anggota populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

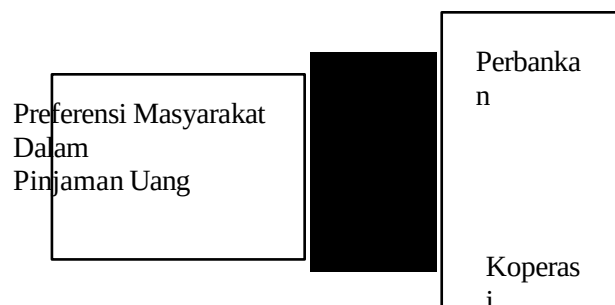
e : Batas toleransi kesalahan Sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{4.988}{1 + 4.988(0,1)^2}$$

$$n = 98,03$$

Jumlah sampel sebanyak 98 dibulatkan menjadi 100 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penilaian ini diambil sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian (Asari et al., 2015).

Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Seperti, Berusia minimai 21 tahun, Berstatus sebagai nasabah yang pernah atau sedang meminjam uang di perbankan atau koperasi, Nasabah adalah seseorang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah lembaga keuangan (Fahmi & Wibowo, 2020).



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan bagan di atas maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap perbankan dan koperasi dalam pinjaman uang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, disempurnakan dengan observasi, dan studi pustaka. Analisis data ini menggunakan aplikasi SPSS dengan mengolah data skala likert yang diperoleh dari kuesioner. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Taluke et al., 2019).

SPSS adalah sebuah program aplikasi komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS sebagai sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya (Ota, 2023).

Sebelum kuesioner disebarkan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah setiap item dalam kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukuran (Ghozali, 2021). Jika nilai Rhitung

lebih besar dari R_{tabel} dan tingkat signifikansi item kuesioner kurang dari 0,05, maka instrumen tersebut dianggap valid (Ghozali, 2021). Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi berbagai indikator variabel. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa hasil pengukuran akan tetap sama jika kuesioner digunakan berulang kali, sehingga pengukuran dapat dipercaya (Ghozali, 2021). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* antara 0,6 dan 0,7, dengan catatan bahwa validitas setiap indikator harus baik (Ghozali, 2021).

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Alfian, 2023).

Menurut Sugiyono (2018:307) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat (Vandiah, 2022). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen yaitu perbankan (X_1), koperasi (X_2). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah pinjaman uang (Y). Rumus regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel pinjaman uang
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi perbankan
- β_2 : Koefisien regresi koperasi
- X_1 : Variabel perbankan
- X_2 : Variabel koperasi
- e : Error/Sisa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari preferensi masyarakat Desa Sidodadi terhadap perbankan dan koperasi dalam pinjaman uang, yang menggunakan alat analisis yaitu *IBM SPSS Statistic 26*. Penelitian ini dilakukan untuk memahami karakteristik setiap responden. Peneliti mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan kategori jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Selain itu, penelitian ini juga menjabarkan hasil data berdasarkan jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Total	100	100%

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari jawaban para responden, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, dengan jumlah sebanyak 53 orang atau setara dengan 53% dari total keseluruhan responden. Dominasi perempuan dalam penelitian ini mencerminkan keterlibatan yang lebih besar, sedangkan responden laki-laki berjumlah 47 orang, yang mewakili 47% dari total responden. Meskipun jumlahnya lebih rendah dibandingkan dengan perempuan, kelompok laki-laki tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengumpulan data penelitian ini.

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan rentang usia, penulis membagi mereka ke dalam empat kategori yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21 - 30	26	26%
31 – 40	24	24%
41 - 60	41	41%
61 – 80	9	9%
Total	100	100%

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, kelompok usia 21-30 tahun menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 26%, yang setara dengan 26 responden. Kelompok usia 31-40 tahun mencakup 24 responden atau 24% dari total responden, menempatkannya pada posisi ketiga. Sementara itu, kelompok usia 41- 60 tahun mencatat persentase tertinggi di antara seluruh kategori usia, yakni sebesar 41% atau 41 responden. Di sisi lain, kelompok usia 61-80 tahun memiliki persentase terendah, yaitu 9%, dengan jumlah responden sebanyak 9 orang.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa individu dalam rentang usia 41-60 tahun cenderung memiliki kebutuhan yang lebih tinggi terhadap pinjaman dana melalui lembaga koperasi maupun perbankan. Hal ini mencerminkan bahwa kelompok usia tersebut sering memanfaatkan fasilitas pinjaman, terutama untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau keadaan darurat. Fenomena ini mengindikasikan tingginya permintaan finansial pada rentang usia tersebut.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden penelitian berasal dari kalangan wiraswasta dan ibu rumah tangga, yang masing-masing mencatat persentase tertinggi sebesar 23%. Kelompok petani berada di posisi berikutnya dengan persentase 18%, diikuti oleh guru sebesar 15%. Responden dari kalangan pedagang menyumbang 8%, sementara karyawan mencatat 4%, dan Aparatur Sipil Negara (ASN) sebesar 3%. Selanjutnya, kelompok asisten rumah tangga dan sopir masing-masing mencatat persentase 2%, sedangkan bidan dan dokter gigi menjadi kategori dengan persentase terendah, yakni 1%. Data ini dirangkum secara rinci dalam tabel berikut.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Guru	15	15%
Petani	18	18%
Karyawan	4	4%
Wiraswasta	23	23%
Ibu Rumah Tangga	23	23%
Asisten Rumah Tangga	2	2%
Pedagang	8	8%
ASN	3	3%
Supir	2	2%
Bidan	1	1%
Dokter Gigi	1	1%
Total	100	100%

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitasnya dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, serta memeriksa nilai signifikansi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan kuesioner.

Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila nilai R_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} pada tingkat signifikansi di bawah 0,05. Sebaliknya, apabila R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} dan memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka butir kuesioner tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Berikut hasil pengujian validitas instrumen terhadap 100 jawaban responden:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	No	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Ket.
Perbankan	1	0,635	0,163	√
	2	0,677	0,163	√
	3	0,636	0,163	√
	4	0,672	0,163	√
	5	0,559	0,163	√
	6	0,642	0,163	√
	7	0,693	0,163	√
	8	0,697	0,163	√
	9	0,594	0,163	√
	10	0,683	0,163	√
	11	0,531	0,163	√
	12	0,628	0,163	√
	13	0,632	0,163	√
	14	0,708	0,163	√
	15	0,768	0,163	√
	16	0,599	0,163	√
Koperasi	17	0,746	0,163	√
	18	0,765	0,163	√
	19	0,688	0,163	√
	20	0,625	0,163	√
	21	0,735	0,163	√
	22	0,797	0,163	√
	23	0,701	0,163	√
	24	0,655	0,163	√
	25	0,771	0,163	√
	26	0,801	0,163	√
	27	0,732	0,163	√
	28	0,733	0,163	√
	29	0,686	0,163	√
	30	0,731	0,163	√
	31	0,806	0,163	√
	32	0,722	0,163	√
Pinjaman Uang	33	0,562	0,163	√
	34	0,632	0,163	√
	35	0,586	0,163	√
	36	0,616	0,163	√
	37	0,619	0,163	√
	38	0,641	0,163	√
	39	0,573	0,163	√

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 4, seluruh butir kuesioner, yang berjumlah 39 butir, dinyatakan valid. Dengan demikian, kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data primer yang akurat.

Uji reliabilitas pada instrumen bertujuan untuk menguji sejauh mana tingkat kepercayaan dan konsistensi instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian. Tingkat kepercayaan kuesioner sebagai instrumen penelitian disesuaikan dengan standar interpretasi *cronbach's alpha* yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 5. *cronbach's alpha*

Kategori	Nilai <i>cronbach's alpha</i>
Sangat Rendah	0.0000 – 0.1999
Rendah	0.2000 – 0.3999
Sedang	0.4000 – 0.5999
Tinggi	0.6000 – 0.7999
Sangat Tinggi	0.8000 – 1.0000

Setelah melakukan uji reliabilitas pada instrumen kuesioner penelitian, diperoleh hasil yang tercantum pada tabel berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	39

Gambar 1. Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat diterima sebagai instrumen untuk analisis lanjutan.

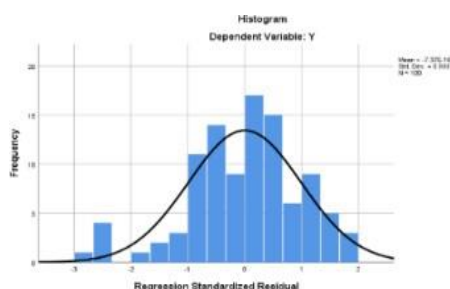
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal atau bahwa residual pada model regresi memenuhi asumsi normalitas. Normalitas data dapat diuji melalui analisis grafik, seperti histogram dan P-Plot, serta dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas data yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Histogram

Berdasarkan analisis grafik histogram, dapat diketahui bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh pola sebaran data yang mengikuti bentuk histogram dengan distribusi melengkung sempurna, menyerupai bentuk gunung. Temuan ini sejalan dengan asumsi normalitas data yang dikemukakan oleh para ahli melalui analisis histogram.

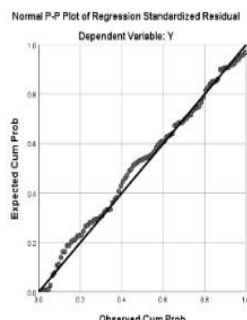


Gambar 2. Histogram

Probability Plot (P-Plot)

Grafik P-Plot digunakan sebagai salah satu metode untuk menguji normalitas data dalam penelitian. Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik tersebar mengikuti arah garis diagonal yang terdapat pada plot. Berdasarkan grafik P-Plot yang disajikan, terlihat bahwa titik-titik data mengikuti pola garis diagonal dan tersebar secara berdekatan. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3. Scater p-plot

Kolmogorov-Smirnov

Selain menggunakan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63690370
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.041
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal dan dapat digunakan pada kegiatan analisis selanjutnya.

Uji Linear Berganda

Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linier berganda, mengingat terdapat dua variabel bebas (independen) yang akan diuji untuk menganalisis preferensinya terhadap satu variabel terikat (dependen). Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal serta tidak mengalami masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda serta pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini mencakup preferensi perbankan (X1) dan preferensi koperasi (X2) terhadap pinjaman uang (Y). Berikut ini disajikan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan.

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.081	1.865		3.261	.002
	X1	.388	.029	.820	13.208	.000
	X2	-.083	.024	-.219	-3.520	.001

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5. Hasil Uji T

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai sig variabel X1 (Perbankan) sebesar 0,000 dan hasil nilai sig variabel X2 (Koperasi) sebesar 0,001, jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel X1 & X2 mempengaruhi variabel Y, dan variabel X2 lebih besar dari pada variabel X1.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1241.387	2	620.694	87.463	.000 ^b
	Residual	688.373	97	7.097		
	Total	1929.760	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 6. Hasil Uji F

Model regresi dinyatakan berpengaruh jika nilai sig. (< 0,05). Diketahui nilai sig. sebesar 0,000 (< 0,05) maka berkesimpulan variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.636	2.664

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 6. Hasil Uji Determinasi

Diketahui nilai adjusted R Square sebesar 0,636 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 63,6%.

Pembahasan

Berdasarkan penyajian data di atas, preferensi masyarakat Desa Sidodadi dalam memilih perbankan dan koperasi sebagai sumber pinjaman. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yang terdiri dari 53 perempuan dan 47 laki-laki. Mayoritas responden berasal dari kelompok ibu rumah tangga dan wiraswasta dengan persentase sebesar 23%, sedangkan sisanya berasal dari berbagai profesi lain yang telah dijelaskan dalam Tabel 3 mengenai karakteristik responden. Berdasarkan segi usia, kelompok usia 41–60 tahun memiliki persentase tertinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa individu dalam rentang usia tersebut lebih sering mengajukan pinjaman, mengingat mereka menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Mengenai preferensi masyarakat dalam memilih lembaga keuangan untuk pinjaman uang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fleksibilitas produk, tingkat suku bunga, aksesibilitas lokasi, serta efektivitas promosi yang ditawarkan. Untuk memahami lebih dalam mengenai pilihan masyarakat, pembahasan ini akan menguraikan kecenderungan mereka dalam memilih antara perbankan dan koperasi sebagai sumber pinjaman, serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing lembaga keuangan berdasarkan aspek-aspek tersebut.

Preferensi masyarakat terhadap bank terkait pinjaman uang

Perbankan memiliki beberapa keunggulan dalam aspek tertentu yang membuatnya menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat. Dalam aspek produk, bank menawarkan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun kurang fleksibel dibandingkan koperasi dalam hal variasi jenis pinjaman dan proses persetujuan. Dari segi harga, perbankan memiliki transparansi biaya yang lebih baik, tetapi suku bunga dan biaya administrasi yang lebih tinggi membuatnya kurang menarik bagi sebagian masyarakat. Dalam aspek lokasi, bank memiliki fasilitas yang lebih nyaman dan jam operasional yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi tidak selalu mudah dijangkau dibandingkan koperasi yang memiliki lebih banyak cabang di daerah tersebut. Dalam aspek promosi, bank unggul dalam penyebaran informasi melalui berbagai media, tetapi koperasi lebih banyak memberikan manfaat promosi yang langsung dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil pinjaman, tetapi tidak sekuat koperasi. Meskipun bank menawarkan keamanan lebih tinggi, transparansi yang jelas, dan fasilitas yang lebih baik, persyaratan yang ketat serta biaya yang lebih tinggi menjadi kendala utama. Oleh karena itu, meskipun ada masyarakat yang tetap memilih bank sebagai sumber pinjaman, mayoritas lebih cenderung beralih ke koperasi karena pertimbangan kemudahan dan biaya yang lebih rendah.

Preferensi masyarakat terhadap koperasi terkait pinjaman uang

Koperasi menjadi pilihan utama masyarakat Desa Sidodadi dalam hal pinjaman uang karena beberapa faktor utama. Dalam aspek produk, koperasi lebih fleksibel dalam menawarkan berbagai jenis pinjaman, dengan proses persetujuan yang lebih cepat dan persyaratan yang lebih mudah dipenuhi dibandingkan perbankan. Dari segi harga, koperasi lebih unggul karena menawarkan suku bunga yang lebih rendah dan biaya administrasi yang lebih terjangkau, sehingga lebih menarik bagi masyarakat dengan pendapatan yang tidak tetap. Dalam aspek lokasi, koperasi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat karena memiliki cabang yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka dibandingkan bank. Dalam aspek promosi, koperasi lebih unggul dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meskipun perbankan lebih luas dalam penyebaran informasi promosi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih memilih koperasi sebagai lembaga pinjaman dibandingkan perbankan. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah kemudahan akses, biaya yang lebih rendah, serta proses pengajuan yang lebih sederhana. Sementara itu, meskipun perbankan tetap menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat yang mencari keamanan lebih tinggi dan fasilitas yang lebih nyaman, koperasi tetap menjadi lembaga yang lebih diandalkan dalam memenuhi kebutuhan pinjaman masyarakat Desa Sidodadi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sidodadi lebih cenderung memilih koperasi dibandingkan perbankan sebagai sumber pinjaman uang. Preferensi ini dipengaruhi oleh kemudahan akses, fleksibilitas produk pinjaman, suku bunga yang lebih rendah, serta proses pengajuan yang lebih sederhana. Koperasi lebih unggul dalam aspek harga dan kemudahan akses, sedangkan perbankan lebih unggul dalam transparansi biaya serta kenyamanan fasilitas.

Hasil uji T mendukung hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa masyarakat Desa Sidodadi cenderung melakukan pinjaman di koperasi daripada perbankan. Temuan ini menegaskan bahwa koperasi memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat dengan skema yang lebih mudah dan terjangkau.

Berdasarkan saran dari penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi perlu terus meningkatkan layanan agar tetap menjadi pilihan utama, sementara perbankan dapat menyesuaikan kebijakan agar lebih kompetitif dan menarik bagi calon peminjam. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat, seperti tingkat literasi keuangan, peran teknologi dalam akses pinjaman, serta dampak sosial ekonomi dari pilihan lembaga keuangan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. (2023). *Pengaruh Strategi Pemasaran, Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Perilaku Pelaku Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat)*. 2019, 32–41.
- Anwar, S. (2022). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Cirebon: Green Publisher Indonesia
- Ardiansyah, W. M. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *Northcon - Conference Record*, 1.
- Arifandy, F. P., Norsain, N., & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>
- Artha Wijaya, K. R., Liesteandre, H. K., & Saputra, I. G. G. (2021). Preferensi Wisatawan Domestik Dalam Memilih Produk Wisata Gastronomi Di Kuta Bali. *Jurnal Gastronomi Indonesia*, 9(2), 79–85. <https://doi.org/10.52352/jgi.v9i2.658>
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2015). *Pengantar Statistik*. Dame, I. B., Turangan, D. D., & Watulingas, R.
- R. (2023). Tinjauan Yuridis Atas Perjanjian Simpan Pinjam Pada Koperasi. *Lex Privatum*, XI(3), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/46933>
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Journal Of Management*, 11(1). <http://ejurnal.undana.ac.id/JEM/article/download/2319/1680>
- Fahmi, A. S. R., & Wibowo, T. C. (2020). *Perkembangan Teknologi Dan Kualitas Pelayanan Nasabah Pada Baitul Maal Wa Tamwil Latansa Gontor*.
- Fajar, I. F., Afidah, I., & Nasir, M. A. (2021). Pengaruh Film Negeri 5 Menara terhadap Remaja Studi Deskriptif terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Babakan Jati Batununggal Bandung. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 92–97. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.380>
- Fardiansyah, H., Wayan Ayu Santi, N., Wattimena, L., Horas Veryady Purba, J., Qamariah, N., Rustandi Kartawinata, B., Wayan Ramini Santika, N., Marganingsih, A., Maharani, D., Vidriza, U., Rosita, T., & Chusnul Kurniatun, T. (2023). *Pendidikan Ekonomi*. www.freepik.com
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 10. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Goni, I. D. A., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2022). *Analisis Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara*. 23(3), 105–127.
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130–133. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/115>
- Kementrian Keuangan. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, pasal 1 ayat 2. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98u010.pdf>
- Lupiana, F., & Esty Purwanti, A. (2023). Peran Koperasi Kredit Indonesia Terhadap Penguatan Literasi Keuangan dan Perbaikan Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 37–49. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i2.602>
- Mahkamah Agung, R. (1847). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*.
- Nasution, L. Z. (2020). Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(2), 117–133. <https://doi.org/10.37403/mjm.v6i2.188>
- Nasution, S., Hidayati, S., Nasution, R., & Hasyim. (2024). Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia Selviana. *As-Syirkah: Islamic Economics and Financial Journal*, 3(2), 522–530. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160>
- Nurfaizah, K. (2021). *PERILAKU Masyarakat Kota Tegal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sekunder Perspektif Ekonomi Syariah*. 6.

- Otaya, L. G. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Spss Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 87–101. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3502>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Booklet OJK 2014. *Booklet Perbankan Indonesia 2014*, 7. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/booklet-perbankan-indonesia/Documents/booklet_2014_opt_1_395931938.pdf
- Setiawan, I. K. E., & Kumara, I. N. I. (2024). *Pendampingan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Peningkatan UMKM di Desa Celuk*. 6(1), 134–138.
- Sugiono, A., Sugiono, A., Zakhra, A., Ekonomi, F., & Madura, U. I. (2023). *Pembentukan koperasi desa*. 38–40.
- Sunarsa, S. (2022). Tinjauan Hukum Islam Dalam Praktik Pinjaman Uang (Penelitian di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat). *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(3), 216–233.
- Syam, S. A., Haeruddin, M. I. W., Ruma, Z., Musa, M. I., & Hasbiah, S. (2022). Pengaruh Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Produk pada Marketplace. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 73–79.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Undang-Undang, N. 25. (1992). Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. Peraturan Bpk, 25, 1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Vandiah, H. (2022). Pengaruh Brand Image, Brand Trust Dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Skincare Scarlett (Studi Kasus Mahasiswa STEI 2018 Yang Berbelanja Di E-Commerce). 1–9.
- Wibowo, A. S. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii a Purwokerto. *Journal of Management Review*, 5(3), 655–663. <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>